

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN LQ45

Arshanida Kusuma Dewi,

arshanieda@gmail.com

Friska Emily HurunA'in Darmavita

emilyfriska504@gmail.com

Sherina Amorita Khansa Tsabita

rinakhansa84@gmail.com

Guru Pembimbing :

Anny Cahyani Dyah Ekowati, S.Pd.

Abstract

The purpose of this study is to examine how a company's financial performance is impacted by corporate social responsibility, or CSR. LQ45 companies having gold, green, and blue grades on the Company Performance Rating Assessment in Environmental Management (PROPER) in 2022 that were listed on the Indonesia Stock Exchange were the subject of this study. The sampling method uses purposive sampling based on predetermined criteria. With CSR as the independent variable and financial performance as the dependent variable. CSR measurement uses a CSR index that refers to GRI in 2018. Financial Performance is tested through Return on Asset (ROA) as a measuring tool. The analysis method uses panel data regression using the chow test and hausman test. The analysis results show that CSR has a significant influence on the company's financial performance.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Financial Performance, Return on Asset (ROA)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial perusahaan, atau CSR. Perusahaan LQ45 yang memiliki peringkat emas, hijau, dan biru pada Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) pada tahun 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi subjek dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dengan CSR sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Pengukuran CSR menggunakan indeks CSR yang mengacu pada GRI tahun 2018. Kinerja Keuangan diuji melalui Return on Asset (ROA) sebagai alat ukur. Metode analisis menggunakan regresi data panel dengan menggunakan uji chow dan uji hausman. Hasil analisis menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci : Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja Keuangan, Return on Asset (ROA)

PENDAHULUAN

Pemberian informasi kinerja keuangan sangat penting dalam upaya perusahaan meningkatkan profitabilitas. Laba dapat digunakan sebagai standar untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, namun dalam proses menjadi lebih menguntungkan, bisnis sering kali mengabaikan dampak sosial dan lingkungan dari tindakan mereka. Pemerintah dapat memberikan sanksi berat kepada dunia usaha yang gagal mengendalikan dampak lingkungannya (Wirnoyo, 2022). Oleh karena itu, pemerintah menetapkan program Corporate Sosial Responsibility (CSR) sebagai cara perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan yang berhasil memenuhi kewajiban lingkungan dan sosialnya serta menerima penghargaan dapat meningkatkan citra dan reputasinya serta membangun ikatan yang kuat dengan stakeholders.

Menurut Gantino (2016), Corporate Social Responsibility (CSR) mengacu pada janji perusahaan untuk memberikan dampak positif baik terhadap lingkungan maupun masyarakat. Perusahaan memikul tanggung jawab penuh atas segala dampak negatif, sosial dan lingkungan, yang timbul dari operasional. Semakin banyak perusahaan yang menjalankan program Corporate Sosial Responsibility (CSR) di bidang lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Program ini dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan dan meningkatkan keuntungannya. Penelitian sebelumnya mengenai dampak Corporate Sosial Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan dilakukan oleh Rahma wardani & Muslichah (2020) yang menemukan bahwa CSR meningkatkan kinerja keuangan. Meningkatkan implementasi

program Corporate Sosial Responsibility (CSR) lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dilakukan perusahaan memberikan dampak positif dan dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan.

Perusahaan LQ45 yang memperoleh peringkat Emas, Hijau, dan Biru pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2022 menjadi subjek penelitian ini. Perusahaan yang memperoleh peringkat ini adalah perusahaan yang telah memenuhi persyaratan dan menunjukkan pengelolaan lingkungan yang luar biasa. Ke45 perusahaan yang tergabung dalam korporasi LQ45 semuanya telah berhasil melewati sejumlah proses seleksi yang ketat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana CSR mempengaruhi kinerja perusahaan. Temuan penelitian ini secara teoritis dapat berguna untuk penyelidikan di masa depan yang didukung oleh data empiris dan keunggulan teoritis, seperti penambahan data empiris yang mendukung teori instrumental stakeholders. Perusahaan dapat mencapai tujuan profitabilitas dengan memperhatikan stakeholders. Selain itu, penelitian ini dapat membantu dunia usaha mendorong penerapan program tanggung jawab sosial yang meningkatkan kinerja perusahaan dan membina hubungan positif dengan masyarakat.

METODE

Purposive sampling adalah teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan LQ45 yang masuk dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2022

menjadi populasi penelitian. Perusahaan dipilih berdasarkan serangkaian standar tertentu, khususnya perusahaan LQ45 yang memperoleh PROPER Emas, Hijau,

$$CSRD = \frac{\text{Jumlah item pengungkapan perusahaan}}{\text{Jumlah item untuk perusahaan}}$$

dan Biru. Berdasarkan pengelolaan lingkungan hidup yang sangat baik dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), maka dipilihlah kriteria peringkat PROPER.

Return On Asset (ROA) dan total asset merupakan jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Melalui situs www.menlhk.go.id Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id data terkait PROPER dan pemeringkatannya serta informasi keuangan Bursa Efek Indonesia dikumpulkan untuk penelitian ini.

Dengan kinerja keuangan sebagai variabel dependen dan CSR sebagai variabel independen. Kinerja keuangan diuji melalui *Return on Asset* (ROA) sebagai alat ukurnya. Return On Asset (ROA) dapat dihitung menggunakan rumus (Pratiwi et al., 2020):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Indikator CSR dalam penelitian ini adalah yang mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) tahun 2018 yang memiliki 85 item yang terdiri dari 13 pengungkapan aspek ekonomi, 32 pengungkapan aspek lingkungan, dan 40 pengungkapan aspek sosial. Angka 1 akan diberikan pada setiap aktivitas CSR yang diungkapkan hubungan dengan penelitian ini, dan angka 0 akan diberikan pada aktivitas yang tidak diungkapkan. Jumlah seluruh skor yang diterima kemudian dapat

digunakan untuk menentukan skor keseluruhan perusahaan mana pun yang memasukkan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk menghitung CSR (Ningtyas & Triyanto, 2019):

Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel control dan untuk mengukur besar atau kecilnya asset suatu perusahaan (Puspaningrum, 2017). Ukuran suatu perusahaan atau size dapat berdampak pada profitabilitasnya; misalnya, perusahaan yang lebih besar akan menghasilkan laba yang lebih tinggi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaannya. Memperoleh lebih banyak laba dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu investor. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan yang menjadi variabel kontrol dalam penelitian ini (Puspaningrum, 2017):

Metode analisis yang digunakan ialah regresi data panel. Model regresi data panel uji chow, dan uji hausman merupakan model yang digunakan dalam penelitian ini. Uji hausman digunakan untuk menetapkan model fixed effects (FEM) dan random effects (REM), sedangkan uji chow digunakan untuk menentukan model pooled least square (PLS) terbaik. Sebelum mengevaluasi hipotesis, penelitian ini juga menggunakan asumsi klasik. Setelah melakukan pengujian asumsi klasik, analisis regresi data panel dapat digunakan untuk pengujian hipotesis menggunakan program Eviews 12. Berikut persamaan model regresi yang digunakan untuk menguji penelitian ini:

Hipotesis 1: $ROA = \alpha + \beta_1 CSRI_j + \beta_2 Size + \epsilon$

Keterangan:

ROA : Return On Asset (ROA)

α : Koefisien

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

Size : Ukuran Perusahaan

ϵ : Error

Standar kriteria diterima atau ditolaknya suatu hipotesis dapat dinilai dengan memanfaatkan nilai koefisien dan nilai probability. Apabila koefisien β bernilai positif dan nilai probability kurang dari 0,05 maka hipotesis dapat dinyatakan diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel1.Data Sampel Penelitian

No	No	2021	2022
1	Perusahaan yang memperoleh peringkat Emas dalam PROPER dan tercatat pada BEI dalam periode 2021-2022	8	9
2	Perusahaan yang memperoleh peringkat Hijau dalam PROPER dan tercatat pada BEI dalam periode 2021-2022	12	12
3	Perusahaan yang memperoleh peringkat Biru dalam PROPER dan tercatat pada BEI dalam periode 2021-	73	71

	2022		
Jumlah		93	92
Total Sampel 2021 - 2022		185	

Tabel 2. Data Average Perusahaan

AVER AGE	ITEM CSR		ROA		UK ASSET	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
EMAS	44,57	60,38	0,13	0,14	30,72	30,81
HIJAU	39	49,83	0,09	0,12	31,24	31,10
BIRU	29,82	33,08	0,04	0,06	29,32	29,42

Pembahasan

Pada perusahaan yang meraih peringkat Emas dalam PROPER pada tahun 2021 dan 2022 memiliki rata-rata ukuran perusahaan sebesar 30,77 dengan rata-rata item CSR yang diungkapkan sebesar 52 dan ROA sebesar 0,14. Pada tahun 2022 perusahaan peringkat Emas mengungkapkan item CSR 35% lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, dan hal tersebut berpengaruh pada ukuran perusahaan dan ROA perusahaan tersebut. Pada tahun 2022 ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,31% dan ROA mengalami peningkatan sebesar 10%. Hal ini dapat diartikan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA dan ukuran perusahaan dikarenakan adanya peningkatan.

Pada perusahaan yang meraih peringkat Hijau dalam PROPER pada tahun 2021 dan 2022 memiliki rata-rata ukuran perusahaan sebesar 31,17 dengan rata-rata item CSR yang diungkapkan sebesar 44 dan ROA sebesar 0,11. Pada tahun 2022 perusahaan peringkat Hijau mengungkapkan item CSR 24% lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, dan hal tersebut berpengaruh ROA perusahaan tersebut, namun tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Pada tahun 2022 ROA mengalami peningkatan sebesar 20%, namun pada ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,42%. Hal ini dapat diartikan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA namun tidak berpengaruh ukuran perusahaan dikarenakan mengalami penurunan. Pada perusahaan yang meraih peringkat Biru dalam PROPER pada tahun 2021 dan 2022 memiliki rata-rata ukuran perusahaan sebesar 29,37 dengan rata-rata item CSR yang diungkapkan sebesar 31 dan ROA sebesar 0,05. Pada tahun 2022 perusahaan peringkat Biru mengungkapkan item CSR 7% lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, dan hal tersebut berpengaruh pada ukuran perusahaan dan ROA perusahaan tersebut. Pada tahun 2022 ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,34% dan ROA mengalami peningkatan sebesar 19%. Hal ini dapat diartikan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA dan ukuran perusahaan dikarenakan adanya peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan LQ45. Hal tersebut dikarenakan perusahaan

melakukan usaha yang lebih dibandingkan tahun sebelumnya yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja mereka. Seperti perusahaan yang meraih peringkat Emas pada PROPER, meraih peningkatan sebesar 35% dalam item CSR yang kemudian berpengaruh pada ROA yang meningkat sebesar 10% pada tahun 2022, namun pada ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan yaitu sebesar 0,31%. Namun, pada perusahaan yang meraih peringkat Hijau pada PROPER, peningkatan CSR hanya berpengaruh pada ROA yang meningkat sebesar 20% dan tidak mempengaruhi ukuran perusahaan dikarenakan mengalami penurunan sebesar 0,42%.

Saran

Semoga dengan adanya penelitian ini, perusahaan dapat meningkatkan pelaksanaan CSR, khususnya pada aspek ekonomi dan sosial, karena terbukti berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Dan semoga dengan adanya penelitian ini, masyarakat dan investor dapat mempertimbangkan penggunaan CSR dalam investasi dan konsumsi karena berpengaruh terhadap reputasi dan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Freeman, R. E., & Dmytriiev, S. (2017). *Corporate Social Responsibility and Stakeholder Theory: Learning From Each Other*. *Symphonya. Emerging Issues in Management*, 1, 7–15. <https://doi.org/10.4468/2017.1.02freeman.dmytriiev>
2. Gantino, R. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang*

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 19–32.
<https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5384>
3. Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity
4. Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102.
<https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i1.2155>
6. Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 14–26.
7. Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95.
<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
8. Puspaningrum, Y. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Profita*, 2(1), 1–14.
- Rahmawardani, D. D., & Muslichah, M. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 52–59.
<https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2251>
9. Suciwati, D., Pradnyan, D., & Ardina, C. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104–113.
10. Wirnoyo, S. (2022). Tak Penuhi Sanksi dalam Kasus Pencemaran Debu Batu Bara di Marunda, Izin Lingkungan PTKCND dicabut. *Www.Kompas.Com*.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2022/06/20/17081411/tak-penuhi-sanksi-dalam-kasus-pencemaran-debu-batu-bara-di-marunda-izin?page=all>
11. Yanti. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Environmental Performance.
12. *Jurnal Akuntansi*, XIX (02), 242–259. www.idx.co.id,